



PEMERINTAH KABUPATEN
EMPAT LAWANG

PEDOMAN TEKNIS **SINGKAT (Singkong** **Berkat Dan Kreatif)** **TAHUN 2025**

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan pondasi fundamental dalam menentukan arah perkembangan anak yang efisien dan tepat sasaran. Di PAUD Pembina Tebing Tinggi, tantangan utama yang dihadapi adalah kurangnya variasi media pembelajaran yang kontekstual dan berbasis kearifan lokal. Selama ini, banyak tenaga pendidik yang masih mengandalkan alat peraga pabrikan yang terbatas, sehingga pemahaman anak terhadap potensi lingkungan sekitarnya menjadi rendah.

Singkong merupakan komoditas unggulan di Tebing Tinggi, namun pemanfaatannya dalam dunia pendidikan belum terdokumentasi secara sistematis. Melalui inovasi **SINGKAT**, kami ingin menjawab tantangan tersebut dengan memberikan pendampingan teknis kepada para guru dan orang tua dalam merancang kegiatan belajar yang kreatif. Inovasi ini dirancang untuk menciptakan ekosistem pembelajaran yang aktif dan berkelanjutan, yang memperkaya proses perencanaan pendidikan berbasis kebutuhan riil anak-anak di daerah.

B. TUJUAN

Inovasi SINGKAT dikembangkan dengan tujuan utama untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas pembelajaran di PAUD Pembina Tebing Tinggi melalui pemanfaatan sumber daya lokal. Secara spesifik, program ini bertujuan:

- Menciptakan ekosistem belajar yang inklusif dengan melibatkan guru, orang tua, dan masyarakat dalam proses pengembangan kreativitas anak.
- Meningkatkan pemahaman anak mengenai proses pertumbuhan tanaman dan pengolahan pangan secara sederhana.
- Memperkuat peran PAUD sebagai pusat inovasi pendidikan tingkat desa dan kecamatan di Kabupaten Empat Lawang.
- Membangun budaya inovasi yang berkelanjutan dengan memanfaatkan sumber daya lokal yang melimpah.

C. MANFAAT

Penerapan inovasi SINGKAT memberikan dampak yang langsung pada pengembangan karakter anak didik. Manfaat utamanya adalah:

1. Peningkatan Kreativitas

Anak-anak mampu menghasilkan karya seni dari bagian-bagian pohon singkong, yang meningkatkan jumlah karya inovatif di lingkungan sekolah.

2. Daya Saing Daerah

Memperkenalkan solusi pendidikan lokal yang dapat diadaptasi oleh PAUD lain di tingkat provinsi maupun nasional.

3. Budaya Inovatif

Menumbuhkan semangat berinovasi di lingkungan pendidikan birokrasi daerah sejak usia dini.

4. Transparansi & Akuntabilitas

Dokumentasi kegiatan belajar yang lebih akurat dan terukur untuk pengambilan keputusan berbasis bukti oleh pihak sekolah dan dinas terkait.

5. Bagi Siswa

Melatih motorik halus (mengupas, memotong, membentuk adonan) dan mengenal sumber pangan sehat

6. Bagi Guru

Meningkatkan kompetensi dalam menciptakan media pembelajaran inovatif berbasis biaya rendah

BAB II

KERANGKA PIKIR

A. KEBAHARUAN

Sebelum adanya inovasi SINGKAT, pembelajaran seringkali bersifat musiman dan kurang terdokumentasi dengan baik. Kebaruan utama dari SINGKAT terletak pada model "**Klinik Kreativitas**" yang mengutamakan interaksi aktif antara anak, guru, dan alam. Program ini menggunakan pendekatan **Peta Perjalanan Belajar (Learning Journey Mapping)** yang memandu anak dari tahap mengenal bibit singkong, menanam, hingga mengolahnya menjadi produk kreatif. Pendekatan ini memastikan setiap langkah proses inovasi menjadi lebih terarah, terukur, dan berdampak positif bagi perkembangan motorik anak.

B. DESAIN INOVASI

Desain SINGKAT di PAUD Pembina Tebing Tinggi mencakup:

1. **Kebun Singkong Edukatif:** Ruang konsultatif alami bagi anak untuk mengembangkan ide-ide inovatif melalui pengamatan langsung.
2. **Pendampingan Satu-per-Satu:** Guru memberikan bimbingan langsung kepada setiap anak sesuai dengan minat dan potensi kreatif mereka.
3. **Simulasi Produk Kreatif:** Proses bedah karya anak secara berkala untuk memastikan kualitas hasil belajar memenuhi standar perkembangan anak usia dini.
4. **Kolaborasi Lintas Sektor:** Melibatkan petani lokal dan praktisi UMKM singkong untuk membangun budaya inovasi yang luas di masyarakat.

Tahapan Pembelajaran Deskripsi Kegiatan **Kenal Singkong**

Anak-anak diajak mengamati pohon singkong, menghitung jumlah umbi, dan membedakan tekstur kulit singkong.

Kreativitas Berkat

Memanfaatkan daun singkong untuk seni "cetak daun" atau membuat kalung-kalungan untuk melatih motorik halus.

Dapur Cilik

Praktik membuat olahan sederhana (misal: singkong rebus, getuk atau Keripik Singkong) untuk mengenalkan perubahan wujud benda dan pola makan sehat

BAB III

TAHAPAN PROSES PENCIPTAAN

Inovasi ini mengikuti Standar Operasional Prosedur (SOP) yang terstruktur untuk memastikan keberlanjutan program:

1. **Identifikasi Masalah**

Tim melakukan pemetaan terhadap potensi singkong di sekitar Tebing Tinggi dan hambatan dalam media pembelajaran PAUD.

2. **Perancangan Modul**

Menyusun modul edukasi SINGKAT yang mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan hasil kreativitas anak.

3. **Sosialisasi & Uji Coba**

Melakukan pertemuan dengan kepala sekolah dan tokoh masyarakat untuk memperkenalkan sistem belajar berbasis singkong.

4. **Implement**

Melaksanakan klinik kreativitas di kelas, mengumpulkan ide-ide dari anak, dan mendokumentasikan setiap progres melalui platform digital atau manual.

5. **Evaluasi & Penyempurnaan**

Mengukur efektivitas program terhadap peningkatan motorik anak dan memperbaiki metode pelatihan bagi guru pendamping.

BAB IV

PENUTUP

Inovasi **SINGKAT (Singkong Berkat Dan Kreatif)** telah berhasil memperkenalkan model baru dalam mendukung pengembangan kreativitas anak usia dini di Kabupaten Empat Lawang. Melalui pendekatan pendampingan teknis dan praktik langsung, program ini telah membantu meningkatkan kapasitas guru di PAUD Pembina Tebing Tinggi dalam merancang inovasi yang berdampak nyata.

Keberhasilan ini tidak hanya terlihat pada karya-karya kreatif anak, tetapi juga pada terbentuknya budaya inovasi yang lebih kuat di lingkungan pendidikan daerah. Dengan dukungan yang tepat, ide-ide sederhana berbasis pangan lokal dapat diwujudkan menjadi kontribusi besar bagi kemajuan daerah secara berkelanjutan. Program ini diharapkan menjadi model bagi PAUD lain dalam memperkuat kolaborasi lintas sektor demi mewujudkan pembangunan SDM yang lebih baik



**PEMERINTAH KABUPATEN
EMPAT LAWANG**